

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan suatu karya seni yang memiliki sebuah pemikiran yang menghasilkan ide kreatif dari manusia yang dituangkan ke media tulisan maupun lisan. Sastra tidak hanya hadir ditengah-tengah masyarakat tanpa memiliki arti atau makna, sastra sangat dekat dengan masyarakat karena sastra berasal dari masyarakat itu sendiri. Sejalan dengan itu karya sastra tercipta oleh sebuah keadaan yang berada di sekitar pengarang sebagai cerminan masyarakat yang dihadapi oleh pengarang itu sendiri berdasarkan pengalaman, perasaan, pikiran, ide dan keyakinan. Sastra merupakan sebuah bentuk dan hasil dari kreativitas manusia yang diungkapkan melalui tulisan ataupun lisan. Karya sastra merupakan sebuah ungkapan dari kreativitas seorang pengarang baik yang dialaminya maupun yang terjadi pada sekelompok masyarakat.

Karya sastra adalah ide kreatif yang dimiliki oleh seorang pengarang terhadap kehidupan sehari-hari, serta tidak terlepas dari pengaruh yang menghasilkan gambaran kehidupan pengarang dari lingkungan sekitar, karya sastra diciptakan untuk mendeskripsikan apa yang dilihat oleh pengarang tentang kehidupan sekitar yang memiliki nilai kehidupan dan nilai estetikanya. Secara utuh dalam karya sastra dibagi menjadi tiga bagian yaitu berupa puisi, prosa dan drama. Ketiga karya sastra tersebut memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing, tetapi tetap terikat satu sama yang lain. Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan pengarang dengan bahasa yang terikat dengan rima, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna.

Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang secara imajinatif dan disusun dengan konsentrasi yang kuat serta struktur fiksi dan struktur batinnya. Puisi merupakan suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata yang mengandung makna yang di susun secara kreatif dan imajinatif. Di dalam puisi terdapat 2 jenis puisi

yaitu, puisi lama dan puisi baru. Puisi lama merupakan puisi yang masih berkaitan dengan aturan. Aturan yang terdapat di dalam puisi lama yaitu dalam jumlah baris setiap bait dan jumlah suku kata maupun rima. Puisi baru merupakan puisi yang tidak lagi terikat dengan aturan seperti puisi lama. Puisi baru lebih bebas dalam jumlah bait, baris, suku kata, rima, ataupun irama.

Alasan peneliti memilih puisi. *Pertama*, karena pada setiap puisi terdapat majas yang digunakan untuk menyampaikan makna dengan bahasa kiasan sehingga kata-kata yang digunakan dapat memberikan maksud tertentu. *Kedua*, dari puisi yang saya baca terdapat ungkapan dan perasaan dari pengarang yang diungkapkan menggunakan majas. *Ketiga*, pada puisi sangat erat kaitannya dengan majas yang indah dan mengandung makna yang tersirat pada setiap bait-baitnya.

Puisi *Boy Candra Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua*. Boy Candra adalah seorang penulis yang berasal dari Sumatra Barat. Boy Candra lahir pada tanggal 21 November 1989. Boy Candra juga pernah berkuliah di Universitas Negeri Padang, jurusan Administrasi Pendidikan. Boy Candra selain membuat novel Boy Candra juga suka menulis puisi yang juga digemari di kalangan remaja, Boy Candra memang sudah sering menulis di blognya, Boy Candra mulai aktif menulis sejak akhir tahun 2011. Jadi Boy Candra mulai menerbitkan hasil tulisannya sejak tahun 2013. Boy Candra menerbitkan 8 puisi yaitu: Origami hati, Setelah hujan, catatan pendek untuk cinta yang telah usai, senja, hujan dan cerita yang telah usai, sebuah usaha melupakan, sebuah usaha sepasang kekasih yang belum bertemu, sahari di 2018, surat kecil untuk ayah, dan Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berdua.

Alasan peneliti memilih puisi karya *Boy Candra Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua* sebagai objek dalam penelitian ini yaitu setelah peneliti membaca kumpulan puisi boy candra kuajak kau ke hutan dan tersesat berdua terdapat kata-kata yang sederhana dan dirangkai dengan indah serta memiliki majas sehingga membuat makna yang terdapat di dalam puisi tersebut menjadi kalimat yang sangat menarik untuk di teliti.

Pembuatan puisi juga tidak terlepas dari penggunaan majas karena majas digunakan untuk meningkatkan keindahan agar karya yang dihasilkan lebih menarik serta dapat membendingkan suatu benda atau hal yang lebih umum. Majas merupakan bentuk gaya bahasa yang digunakan untuk meningkatkan keindahan pada sebuah tulisan dan gunakan untuk memperindah makna yang terdapat di dalam sebuah karya. Dengan adanya penggunaan majas dalam sebuah puisi, akan memberikan kesan indah dan estetik pada sebuah puisi.

Namun yang digunakan dalam penelitian ini ialah pemajasan yang digunakan untuk memperindah, mempertajam suatu makna dan menyampaikan pesan dengan bahasa kiasan yang terdapat didalam puisi pada dasarnya stilistika dapat dilakukan pada sastra modern ialah drama, prosa dan puisi yang berbentuk sebuah tulisan. Kajian stilistika sangat luas maka peneliti memfokuskan objek yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu majas perbandingan dan majas penegasan yang terdapat di dalam puisi *Boy Candra pada buku Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua*. Majas merupakan gaya bahasa atau pengungkapan bahasa dalam suatu karya sastra yang bersifat tidak sebenarnya atau kias.

Alasan peneliti memilih majas sebagai objek kajian penelitian ini *Pertama*, karena majas sangat berpengaruh pada puisi tanpa adanya majas maka puisi tersebut akan kehilangan nilai estetis dan nilai keindahannya. *Kedua*, majas yang digunakan oleh pengarang dapat mengungkapkan pemikiran dan perasaan melalui kata-kata yang diciptakan oleh pengarang. *Ketiga*, dari kumpulan puisi yang telah di teliti majas yang paling dominan ialah majas perbandingan dan majas penegasan. Majas perbandingan adalah gaya bahasa yang berisikan ungkapan dengan cara menyandingkan atau membandingkan objek yang lainnya, melalui proses penyamaan, melebih-lebihkan pergantian. Sedangkan, Majas penegasan adalah majas untuk menyatakan suatu hal secara tegas guna meningkatkan pemahaman dan kesan bagi pembaca dan pendengar.

Berdasarkan majas yang akan di kaji, peneliti memfokuskan 2 majas yaitu majas perbandingan dan majas penegasan, dengan itu peneliti lebih

memfokuskan kedua majas tersebut dengan tujuan memahami dan memaparkan majas perbandingan dan majas penegasan yang ada pada kumpulan puisi Boy Candra *Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua* yang memiliki data yang berhubungan dengan majas yang lebih sering muncul, sehingga menunjang peneliti untuk menganalisis kumpulan Puisi Boy Candra *Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua*.

Peneliti juga menggunakan pendekatan stilistika. Stilistika merupakan ilmu yang berhubungan dengan gaya bahasa yang digunakan untuk memperindah bahasa yang ada didalam karya sastra. Secara *etimologis*, *stylistic* berhubungan dengan *style* yaitu gaya. Stilistika atau *stylistic* dapat diterjemahkan sebagai ilmu tentang gaya. Dengan demikian stilistika merupakan ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra, karena stilistika merupakan kajian yang berhubungan dengan maja atau gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra.

Penelitian ini juga berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu, pembelajaran pada puisi terdapat di jenjang pendidikan SMP. Berdasarkan Kurikulum 2013. Pada penelitian analisis puisi di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X Semester I, dengan aspek Standar Kompetensi: mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi. Dengan Kompetensi Dasar: menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima, dengan indikator menentukan tema untuk membuat puisi, menentukan majas yang akan dimasukkan dalam puisinya dan membuat puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “analisis majas pada kumpulan puisi Boy Candra *Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua*”. judul penulisan diambil dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui majas perbandingan dan penegasan, penulis berharap pada penulisan ini agar bisa dijadikan sebagai wadah motivasi bagi setiap pembaca dalam memperluas wawasan ilmu untuk penulisan berikutnya khususnya yang akan berkaitan dengan majas.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus pada penelitian ini ialah: *“Bagaimanakah Majas Pada Kumpulan Puisi Boy Candra Kuajak Kau Kehutan dan Tersesat Berdua?”. Adapun yang menjadi sub fokus dalam penelitian yaitu sebagai berikut:*

1. Bagaimanakah bentuk majas perbandingan yang terdapat dalam puisi Karya Boy Candara buku *Kuajak kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua?*
2. Bagaimanakah bentuk majas penegasan yang terdapat dalam puisi Karya Boy Candara buku *Kuajak kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua?*

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini ialah: *“Mendeskripsikan majas pada Puisi Boy Candra Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua“*. Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan majas perbandingan yang terdapat dalam puisi Karya Boy Candra buku *Kuajak Kau Kehutan dan Tersesat Berdua*.
2. Mendeskripsikan majas penegasan yang terdapat dalam puisi Karya Boy Candra buku *Kuajak Kau Kehutan dan Tersesat Berdua*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat membantu memberikan manfaat bagi perkembangan teori sastra, khususnya stilistika dan dapat dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pembaca

Memberikan gambaran secara aktual tentang pendekatan stilistika tentang majas pada sebuah karya sastra terutama puisi. Pembaca juga

bisa memperoleh ilmu yang berkaitan dengan penelitian sastra dan materi yang mengenai pendekatan stilistika maupun puisi.

b. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan pada puisi bukan hanya pada media hiburan atau mengisi waktu luang, namun dapat analisis lebih dalam lagi dari berbagai aspek satu diantaranya adalah dari majas.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik agar mereka agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan karya sastra yaitu puisi.

d. Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan pada penulis untuk melakukan penelitian sastra terutama dalam analisis majas pada puisi.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penulisan merupakan batasan dalam penulisan yang bertujuan untuk mempermudah dan agar lebih terarah dalam mengambil data yang sudah ditetapkan sebagai suatu variable yang akan dijadikan sebagai subjek dan objek penulisan tersebut. dengan ini untuk mengurangi beberapa permasalahan dan kesalahpahaman terhadap istilah yang akan digunakan pada sebuah penelitian.

Ruang lingkup dalam penulisan ini dimaksudkan untuk memperjelas istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka perlu memberikan definisi konseptual. Beberapa istilah yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian**

a. Pendekatan Stilistika

Stilistika adalah suatu cabang linguistik yang lebih memfokuskan diri dalam analisis gaya bahasa.

b. Majas

Majas merupakan penggunaan bahasa dalam arti kiasan dan pilihan kata yang disesuaikan dengan maksud penulis atau pembicara untuk menjaga aspek keindahan. Majas juga digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan untuk pembaca yang disampaikan secara kiasan.

c. Puisi

Puisi merupakan karya seni yang imajinatif, yang dibangun dari suatu susunan unsur-unsur yang terkait dan terus berkembang dengan seiring waktu. Puisi diungkapkan dengan kata-kata yang indah beserta makna yang diungkapkan oleh pengarang.

## **2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian**

a. Majas perbandingan

Majas perbandingan adalah suatu gaya bahasa atau suatu kata-kata yang berkias untuk menyatakan sebuah perbandingan antara satu dengan yang lain. Perbandingan tersebut dapat memberikan sebuah kesan dan pengaruh yang berbeda terhadap pendengar maupun pembaca.

b. Majas penegasan

Majas penegasan adalah majas atau gaya bahasa yang digunakan melalui pemilihan kata yang bermakna untuk menegaskan suatu hal yang ingin disampaikan.